

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR YANG MEMBIASAKAN
HIDUP SEHAT MELALUI PENERAPAN PEMBELAJARAN
TEMATIK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR
PADA SISWA KELAS 1 SEMESTER GENAP
DI SDN 03 PERUMNAS WAY HALIM
TAHUN PELAJARAN 2010 – 2011**

OLEH

**NURYANA
NPM : 1013069103**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Meningkatkan mutu pendidikan adalah tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam tugas-tugas kependidikan. Guru SD merupakan ujung tombak dalam pendidikan dasar. Guru SD adalah orang yang paling berperan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas pada tingkat dasar. Dalam setiap pembelajaran guru seharusnya menggunakan pendekatan, strategi dan metode pembelajaran yang dapat memudahkan siswa memahami materi yang diajarkannya. Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas penggunaan model pembelajaran yang bervariasi masih sangat rendah dan guru cenderung menggunakan model konvensional pada setiap pembelajaran yang dilakukannya.

Hal ini disebabkan kurangnya penguasaan guru terhadap model-model pembelajaran yang ada, padahal penguasaan terhadap model-model pembelajaran sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan profesional guru.

Penggunaan media gambar memungkinkan siswa lebih terlibat secara aktif dalam belajar karena siswa mempunyai tanggung jawab belajar yang lebih besar dan memungkinkan berkembangnya daya kreatif dan sifat kepemimpinan pada siswa. Peran guru lebih ditekankan sebagai organisator kegiatan pembelajaran, sumber informasi bagi siswa, pendorong bagi siswa untuk belajar, serta penyedia materi dan kesempatan belajar bagi siswa. Guru harus dapat mendiagnosa kesulitan siswa dalam belajar dan dapat memberikan bantuan kepadanya sesuai dengan kebutuhannya (Kurniadi, 2009).

Hasil penelitian yang dilakukan Dra. Dyah Sriwilujeng (2006) menunjukkan bahwa (1) kinerja belajar siswa meningkat setelah pembelajaran terpadu dengan pendekatan tematik. Siswa sangat antusias membahas topik dalam diskusi, dan berusaha menjawab dan menemukan informasi tentang topik tersebut. Siswa saling berebut mengemukakan informasi (apa yang mereka ketahui) tentang topik. Setelah dilakukan pembagian tugas dengan menggunakan media gambar, siswa dapat menterjemahkan apa yang ada di gambar misalnya cara mencuci tangan yang baik; (2) hasil belajar siswa meningkat setelah mengalami pembelajaran interaktif dengan menggunakan media gambar. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas dan dengan mengadaptasi penelitian Kurniadi (2009) penulis tertarik mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Yang Membiasakan Hidup Sehat Melalui Penerapan Pembelajaran Tematik Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas 1 SDN 03 Perumnas Way Halim Tahun Pelajaran 2010/2011.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Rendahnya prestasi belajar
- b. Kurangnya minat guru untuk menerapkan model pembelajaran yang tepat.
- c. Kurangnya kreativitas guru untuk menciptakan model pembelajaran yang tepat.
- d. Pengalaman belajar siswa yang kurang mendukung terciptanya kemauan belajar siswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka pembatasan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran tematik dengan menggunakan media gambar di kelas 1 SDN 03 Perumnas Way Halim”.

1.4 Perumusan Masalah

Dari batasan masalah di atas maka perumusan masalah yang dapat peneliti rumuskan adalah “Apakah penerapan model pembelajaran tematik dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas 1 SDN 03 Perumnas Way Halim?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data efektivitas media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 SDN 03 Perumnas Way Halim setelah menggunakan media gambar.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di SDN 03 Perumnas Way Halim ini diharapkan memberikan manfaat antara lain kepada:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi pengalaman, sebagai masukan sekaligus sebagai pengetahuan untuk mengetahui upaya meningkatkan prestasi belajar siswa melalui model pembelajaran tematik dengan menggunakan media gambar.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan para guru agar dapat menerapkan model pembelajaran tematik dengan menggunakan media gambar sebagai usaha memperbaiki dan menyempurnakan proses pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Memberikan pengalaman kepada siswa tentang cara belajar melalui model pembelajaran tematik dengan menggunakan media gambar.

1.7 Batasan Istilah.

- a. Hasil belajar siswa dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang diperoleh siswa melalui tes yang dilakukan setiap akhir siklus setelah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran tematik dengan menggunakan media gambar.
- b. Pembelajaran tematik yaitu suatu strategi pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa. Pendekatan tematik adalah sebuah cara untuk tidak membatasi anak dalam sebuah mata pelajaran dalam mempelajari sesuatu.
- c. Dengan menggunakan media gambar adalah kegiatan yang memungkinkan siswa lebih terlibat secara aktif dalam menterjemahkan makna gambar tersebut agar siswa mempunyai tanggung jawab belajar yang lebih besar dan memungkinkan berkembangnya daya kreatif dan sifat kepemimpinan pada siswa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Belajar

- Menurut Rahadi

Yaitu usaha yang dilakukan seseorang melalui interaksi dengan lingkungannya untuk merubah perilaku

- Menurut Winkel

Yaitu sebagai jalan menanamkan sejumlah ikatan perangsang dan reaksi dalam sistem susunan syaraf

2.2 Prestasi Belajar

- Menurut Purwodarminto

Yaitu hasil yang dicapai sebaik-baiknya menurut kemampuan anak pada waktu tertentu terhadap hal-hal yang dikerjakan.

- Menurut Winkel

Yaitu suatu aktivitas mental yang menghasilkan perubahan atau suatu pembuktian dalam kemampuan belajar sesuai dengan bobot yang dicapainya.

2.3 Tinjauan tentang Model Pembelajaran Tematik

2.3.1 Pengertian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Pembelajaran tematik merupakan implementasi dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dasar pertimbangan pelaksanaan pembelajaran tematik ini merujuk pada tiga landasan, yaitu landasan filosofis, psikologis, dan yuridis. Ditinjau dari pengertiannya, pembelajaran adalah pengembangan pengetahuan, keterampilan, atau sikap baru pada saat seseorang individu berinteraksi dengan informasi dan lingkungan. Menurut Yunanto (2004: 4) pembelajaran merupakan pendekatan belajar yang memberi ruang kepada anak untuk berperan aktif dalam kegiatan belajar. Pendekatan pembelajaran tematik lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu (*learning by doing*). Dalam pelaksanaannya, pendekatan pembelajaran tematik ini bertolak dari suatu tema yang dipilih dan dikembangkan oleh guru bersama peserta didik dengan memperhatikan keterkaitannya dengan isi mata pelajaran. Tema dalam pembelajaran tematik menjadi sentral yang harus dikembangkan.

Pembelajaran tematik mempunyai ciri khas dan karakteristik tersendiri. Adapun ciri khas pembelajaran tematik diantaranya:

- a) Pengalaman dan kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa sekolah dasar;
- b) Kegiatan yang dipilih dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam bertitik tolak dari minat dan kebutuhan siswa;
- c) Kegiatan belajar akan lebih bermakna dan berkesan bagi peserta didik sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama;
- d) Membantu mengembangkan keterampilan berfikir siswa;
- e) Menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui peserta didik di lingkungannya; dan
- f) Mengembangkan keterampilan sosial siswa, misalnya: kerjasama, toleransi, komunikasi dan tanggap terhadap gagasan orang lain.

2.3.2 Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Dalam pembelajaran tematik, standar kompetensi dan kompetensi dasar yang termuat dalam daftar isi harus dapat tercakup seluruhnya karena sifatnya masih minimal. Sesuai dengan petunjuk pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), standar itu dapat diperkaya dengan muatan lokal atau ciri khas satuan pendidikan yang bersangkutan.

2.4 Menggunakan Media gambar

Suatu strategi pembelajaran untuk mencapai tujuan yang berupaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam bekerja sama, berfikir kritis dalam menterjemahkan media gambar pada saat yang sama meningkatkan prestasi akademiknya. Disamping itu media gambar dapat membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit sambil pada saat yang bersamaan sangat berguna untuk menumbuhkan kemauan kerja sama dan kemauan membantu teman.

Media gambar memungkinkan siswa lebih terlibat secara aktif dalam belajar karena ia mempunyai tanggung jawab yang lebih besar dan memungkinkan berkembangnya daya kreatif dan sifat kepemimpinan pada siswa. Sedangkan peran guru lebih ditekankan sebagai organisator kegiatan belajar mengajar, sumber informasi bagi siswa, pendorong bagi siswa untuk belajar, serta penyedia materi dan kesempatan belajar bagi siswa. Guru harus dapat mendiagnosa kesulitan siswa dalam belajar dan dapat memberikan bantuan kepadanya sesuai dengan kebutuhannya (Kurniadi, 2009: 30).

Contoh media gambar yang dipergunakan disini misalnya bagaimana cara mencuci tangan yang benar. Dengan media gambar ini siswa akan mengetahui bagaimana cara mencuci tangan dengan benar sebelum dan setelah makan atau setelah melakukan kegiatan yang menyebabkan tangan mengandung kuman-kuman atau racun agar terhindar dari penyakit. Media gambar tersebut ditampilkan secara berurutan dengan diberi penjelasan sesuai urutan gambarnya

2.5 Tinjauan tentang siswa

- Menurut Azhir dalam Reni Akbar Hawadi, bahwa: fokus perkembangan anak pada usia 6-7 tahun ada pada dunia akademik dan intelektual

- Menurut Djamarah

Anak didik adalah: orang yang menerima pengaruh dari orang lain atau atau kelompok yang menjalankan kegiatan pendidikan.

2.6 Hipotesis Tindakan

“Apabila penerapan pembelajaran tematik dengan menggunakan *media gambar* dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas 1 SD Negeri 03 Perumnas Way Halim Tahun Pelajaran 2010/2011.”

BAB III

PELAKSANAAN PERBAIKAN PEMBELAJARAN

3.1 Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 3 Perumnas Way Halim Semester Genap tahun ajaran 2010 – 2011. Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2010 sampai dengan Februari 2011. Kelas 1 tersebut terdiri dari 20 siswa, yaitu 10 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

3.1 Pendekatan Penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu penelitian bermaksud untuk membuat pecandraan (deskripsi) mengenai situasi dan kejadian (Sumadi Suryabrata, Metodologi Penelitian, 1983: 55). Metode deskriptif juga melukiskan atau menggambarkan secara sistematis, fakta atau karakteristik populasi tertentu secara faktual dan cermat. Penelitian ini termasuk penelitian tindakan (*action research*) karena bertujuan untuk memperoleh penemuan yang signifikan secara operasional sehingga dapat digunakan ketika kebijakan dilaksanakan.

3.3 Desain Penelitian

Menurut Nasution (2006: 23) desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu. Model penelitian pada penelitian ini merujuk pada proses pelaksanaan penelitian yang dikemukakan oleh Arikunto (2007: 16-19), yang meliputi menyusun rancangan tindakan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Metode observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra. Dalam hal ini menggunakan observasi sistematis yaitu observasi yang dilakukan dengan menggunakan pedoman instrument pengamatan.

b. Metode Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan untuk memperoleh data awal tentang aktivitas dan hasil belajar siswa mata pelajaran tematik pada siswa kelas 1 SDN 03 Perumnas Way Halim semester genap tahun pelajaran 2010-2011.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (1998: 151), instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam artian lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam penelitian ini digunakan instrumen penelitian berupa pedoman observasi dan pedoman wawancara.

a. Lembar Observasi

Lembar observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati. Lembar observasi yang dibuat oleh peneliti dengan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

b. Lembar Wawancara

Lembar wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi struktur, yaitu mula-mula peneliti menginterview menggunakan sederetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian dari pertanyaan-pertanyaan tersebut satu persatu diperdalam guna mengorek keterangan lebih.

c. Tes Hasil Belajar

Data hasil belajar diperoleh dari nilai tes pada siklus II rerata hasil belajar siswa pada siklus II didapatkan data siswa pada pembelajaran yang terdiri dari aktivitas siswa mengajukan pertanyaan sebanyak 13 orang siswa adalah sebesar 61,90%, siswa menjawab pertanyaan guru sebanyak 16 orang siswa atau sebesar 76,19%, siswa yang menyelesaikan tugas guru sebanyak 18 orang siswa atau sebesar 95,23% dan ketepatan mengerjakan tugas sebanyak 18 orang siswa atau sebesar 95,23%. Ini berarti kriteria keberhasilan minimal 85% yang memperoleh nilai lebih sudah terpenuhi serta ketuntasan belajar siswa sudah terpenuhi.

3.6 Kriteria Keberhasilan

Pembelajaran dalam penelitian ini dikatakan berhasil jika banyaknya siswa tuntas sekurang-kurangnya 85%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Penetapan Kelas dan Waktu Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan karakteristik kelas yang ada di SDN 03 Perumnas Way Halim, maka penelitian ini dilakukan pada kelas 1 semester genap sebagai objek penelitian dengan jumlah siswa 20 orang yang terdiri dari 10 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan. Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2010 sampai dengan Februari 2011.

4.2 Penyiapan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran meliputi Program Semester, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, LKS Instrumen untuk observasi siswa dan guru.

4.3 Hasil Penelitian

Hasil pengamatan atau observasi selama proses pembelajaran pada setiap siklus tampak terjadi peningkatan (lampiran). Hasil aktivitas siswa pada siklus 1 menunjukkan bahwa siswa yang bertanya dengan guru terdapat 5 orang atau sebesar 23,81%. Selanjutnya siswa yang mampu menjawab pertanyaan guru ada 7 orang atau sebesar 33,33%. Siswa yang mampu menjawab pertanyaan dari teman sejawat ada 5 orang atau sebesar 23,81%. Ketika diskusi dilaksanakan secara berkelompok dan klasikal terdapat 8 orang yang mampu memberikan pendapat dalam diskusi atau sebesar 38,09%. Guru kemudian memberikan tugas untuk dikerjakan siswa, dan terdapat 14 orang yang mampu menyelesaikan atau sekitar 66,67%. Keseluruhan siswa yang dengan tepat mengerjakan tugas ada 15 orang atau sebesar 71,42%.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Siklus I

Siklus I berlangsung selama 2 x 30 menit atau 1 kali pertemuan. Materi yang diajarkan dalam pembelajaran ini adalah tempat hidup makhluk hidup. Kompetensi dasar pembelajaran tematik meliputi agama, PKn, IPA dan seni budaya. Materi disajikan dalam bentuk diskusi dan demonstrasi oleh siswa. Hasil observasi siklus I menunjukkan bahwa aktivitas siswa yang mengajukan pertanyaan sebanyak 5 orang atau sebesar 23,81%, siswa yang menjawab pertanyaan guru sebanyak 7 orang atau sebesar 33,33%, siswa yang menjawab pertanyaan teman sebanyak 5 orang atau sebesar 23,81%, kemudian untuk siswa yang aktif dalam diskusi sebanyak 8 orang atau sebesar 38,09%. Siswa yang menyelesaikan tugas guru sebanyak 14 orang atau sebesar 66,67%, dan ketepatan mengerjakan tugas sebanyak 15 orang atau sebesar 71,42%. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa pada siklus I menunjukkan cukup antusias dalam pembelajaran.

Setelah proses pembelajaran pada siklus I selesai, selanjutnya pada akhir siklus dilakukan tes formatif untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyerap materi yang telah dibahas. Berdasarkan hasil tes formatif pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 75 (lampiran nilai siklus I). Hasil tindakan pada siklus I belum menunjukkan keberhasilan yang memuaskan karena kurang maksimalnya penggunaan alat peraga yang dilaksanakan dalam pembelajaran dan guru masih menggunakan metode ceramah. Berdasarkan hasil observasi terhadap guru dan refleksi pada siklus I adalah:

- a. Suasana belajar masih gaduh dan masih kurang aktif dan kreatif sehingga siswa kurang terpusat perhatiannya dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Dalam penyampaian materi sebaiknya menggunakan bahasa yang baik dan benar (sesuai dengan anak), sehingga siswa masih sedikit kurang memahami penjelasan materi.

- d. Pengelolaan kelas terkesan sedikit kurang menguasai.
- e. Penggunaan waktu kurang maksimal, karena waktu banyak digunakan untuk mengelola kelas.

Berdasarkan evaluasi aktivitas dan hasil belajar yang diperoleh pada siklus 1 maka perlu adanya perbaikan dalam melaksanakan siklus II.

4.4.2 Siklus II

Siklus II berlangsung selama 2 x 30 menit atau 2 kali pertemuan. Materi yang diajarkan adalah lingkungan, dengan kompetensi dasar pembelajaran tematik terdiri dari PKn, Bahasa Indonesia dan IPA. Materi disajikan dengan cara penjelasan ceramah, tanya jawab dan demonstrasi oleh siswa. Berdasarkan hasil observasi selama siklus II didapatkan data aktivitas siswa pada pembelajaran yang terdiri dari aktivitas siswa yang mengajukan pertanyaan sebanyak 13 orang atau sebesar 61,90%; siswa yang menjawab pertanyaan guru sebanyak 16 orang atau sebesar 76,19%. Siswa yang menyelesaikan tugas guru sebanyak 18 orang atau sebesar 95,23%; dan ketepatan mengerjakan tugas sebanyak 18 orang atau sebesar 95,23%. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa pada siklus II menunjukkan peningkatan yang sangat

Setelah proses pembelajaran pada siklus II selesai, selanjutnya pada akhir siklus dilakukan tes formatif untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyerap materi yang telah dibahas. Berdasarkan hasil tes formatif pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 85 (lampiran nilai siklus II). Hasil tindakan pada siklus II menunjukkan keberhasilan yang memuaskan. Berdasarkan hasil observasi terhadap guru dan refleksi pada siklus II adalah:

- a. Suasana belajar sudah berlangsung aktif dan kreatif, siswa sudah terpusat perhatiannya dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Dalam penyampaian materi sudah menggunakan bahasa yang baik dan benar sehingga siswa memahami penjelasan materi yang disampaikan.
- c. Siswa sudah tertarik dengan metode pembelajaran dengan menggunakan media/alat pembelajaran berupa gambar dan kartu kata yang dibuat guru.
- d. Pengelolaan kelas sudah baik karena sudah mampu menguasai kelas.
- e. Penggunaan waktu baik, siswa sudah menyadari pentingnya kelas yang kondusif dalam pembelajaran.

Berdasarkan data pada siklus I dan II terdapat peningkatan ketika guru menggunakan alat peraga, hal ini dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar, sehingga prestasi belajar siswa meningkat. Peningkatan ini terbukti

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

- a. Penerapan pembelajaran tematik dapat meningkatkan hasil belajar di kelas 1 SDN 03 Perumnas Way halim.
- b. Kolaborasi, partisipasi dan refleksi antara peneliti dengan guru sebagai observer dalam penelitian tindakan kelas di SDN 03 Perumnas Way Halim dapat meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme guru dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, maka saran yang dapat diberikan adalah:

- a. Bagi guru sebaiknya diusahakan dalam setiap kegiatan belajar mengajar selalu menerapkan pembelajaran tematik agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada semua mata pelajaran.
- b. Bagi siswa sebaiknya selalu meningkatkan belajar agar lebih mudah memahami pelajaran ketika dijelaskan guru di sekolah.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, dalam meningkatkan hasil belajar tematik dapat menggunakan penerapan pembelajaran tematik dengan pendekatan yang lain agar lebih bervariasi dan lebih komprehensif.